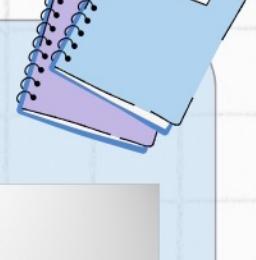
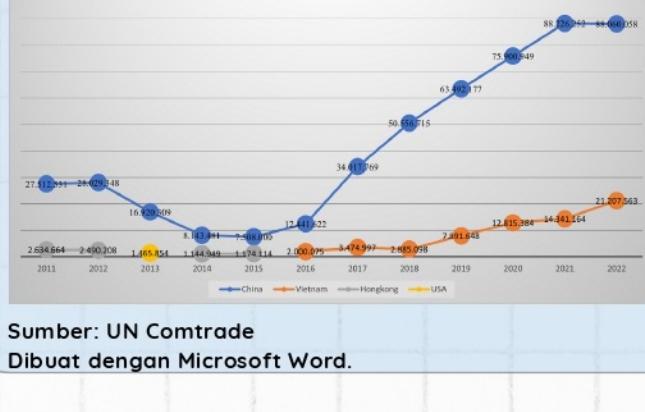




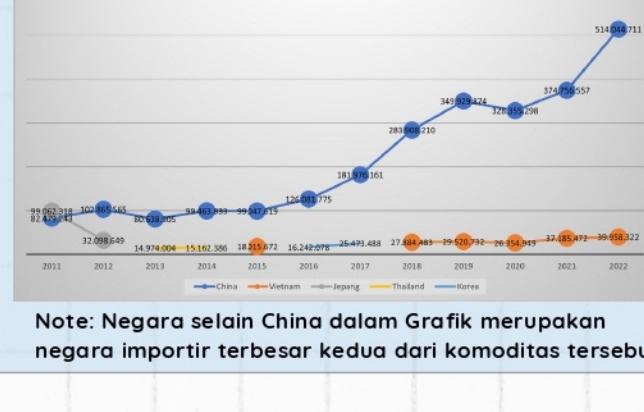
Kebijakan Tarif Impor dan Perkembangan E-Commerce Company di Indonesia: Studi Kasus PT. Wook Global Technology



Grafik Trade



Sumber: UN Comtrade
Dibuat dengan Microsoft Word.



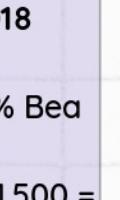
Note: Negara selain China dalam Grafik merupakan negara importir terbesar kedua dari komoditas tersebut.

OLD POLICY key points

Peraturan Nomor 112/PMK.04/2018

- Barang impor bernilai < USD 75 = 0% Bea Masuk, PPn 11%.
- Barang impor bernilai USD 75-USD 1.500 = Bea Masuk 7,5%, PPn 11%.
- PPh 10% dengan NPWP atau PPh 20% tanpa NPWP.

BERUBAH KE



NEW POLICY key points

Peraturan Nomor 199/PMK.010/2019

- Barang impor bernilai < USD 3 = 0% Bea Masuk, PPn 11%.
- Barang impor bernilai USD 3-USD 1.500 = Bea Masuk 7,5%, PPn 11%.
- PPh 0% (Rasionalisasi Tarif).



OLD REGULATION key points

Peraturan Nomor 112/PMK.04/2018

- Buku bebas Bea Masuk, PPn dan PPh.



COMPANY STRUCTURE



COMPANY PROFILE

PT WOOK GLOBAL TECHNOLOGY

- Perusahaan China yang membuka toko di Indonesia (Jakarta) 2011.
- Menjadi e-commerce 2013.
- Menjual berbagai komoditas, produk unggul aksesoris elektronik.



INTERVIEW RESULT

- Majoritas barang impor dari China awalnya tak bermerek, kemudian diberi merek di Indonesia.
- Perubahan peraturan berdampak pada administrasi perizinan barang impor dan kenaikan harga barang normal, sebagian menyebabkan konsumen batal pesan.

ANALYSIS

Menurut John J. McCusker, peran aktif pemerintah merupakan landasan teori neo-merkantilisme (John J. McCusker, 2000). Artinya, negara melakukan campur tangan langsung dalam berjalannya fungsi ekonomi, termasuk kebijakan proteksi. Friedrich List juga menjelaskan bahwa tarif/bea masuk impor merupakan kebijakan proteksi (Friedrich List, 1966). Di Indonesia, perubahan peraturan diatas merupakan bentuk kebijakan proteksi melalui bea masuk impor. Perubahan tersebut dinyatakan oleh Kemenkeu disebabkan oleh naiknya impor barang kiriman melalui e-commerce hingga 854% dibandingkan dengan 2017 (Kementerian Keuangan, 2020).

Berdasarkan data dari UN-Comtrade, nilai impor China ke Indonesia di dua komoditas diatas sangat tinggi dan mendominasi secara konsisten. Bahkan, semenjak 2011 (masuknya PT. Wook), impor China dikomoditas powerbank terus naik dan menggeser Jepang di 2012. Namun, PT. Wook Global Technology dinyatakan oleh narasumber hanya terpengaruh pada aspek administrasi dan kenaikan harga yang normal. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa kebijakan perubahan nilai barang yang terkena tarif impor tidak berdampak signifikan pada penjualan PT. Wook Global Technology. Hal tersebut karena barang yang diimpor tidak bernilai terlalu tinggi, sehingga bea masuk, PPh dan PPn masih dapat menyesuaikan dengan keuntungan perusahaan.



Kelompok 2 EPI D